

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem pencerdasan anak bangsa melalui proses belajar dan mengajar. Dewasa ini kegiatan pendidikan di Indonesia mengalami berbagai problematika baik dari dalam bagian tubuh pendidikan itu sendiri maupun dari lingkungan luar yang menunjang ataupun mempengaruhi pendidikan. Pendidikan dilaksanakan dalam situasi yang kondusif oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Fenomena kegiatan belajar mengajar saat ini menunjukkan indikasi bahwa pencapaian tujuan pembelajaran belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Motivasi siswa dalam hal ini tergantung dari bagaimana lingkungan dan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar. Mulyasa (2011:57) mengemukakan bahwa guru menjadi faktor penyebab utama kesulitan belajar siswa. Oleh karena guru adalah pengelola pembelajaran dan siswa sebagai pembelajar perlu untuk dibangun motivasi yang ada dalam diri siswa. Melihat pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan faktor penentu utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru dalam kedudukannya memegang peran utama dalam proses pembelajaran, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, olehnya Guru tentunya turut menentukan keberhasilan belajar siswa, Mulyasa (2011:5). Untuk itulah guru dituntut untuk mampu mewujudkan peranannya sebagai agen pembelajaran.

permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang ada serta bagaimana memecahkan persoalan yang dihadapi siswa tentulah semua itu tergantung pada keprofesionalan guru. Dan keprofesionalan ini menuntut kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan untuk mengelola pembelajaran guru dituntut harus memperhatikan keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan fondasi atau dasar guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keterampilan mengajar yang meliputi bagaimana cara guru membuka dan menutup pelajaran, merespon setiap aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan dan bagaimana cara guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran menuntut suatu penguasaan dan perhatian lebih dari guru, diharapkan melalui penguasaan keterampilan mengajar ini, guru akan dapat mengelola kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat ataupun memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa siswa yang ada di MTs Negeri Bolangitang Timur, bahwa kemampuan keterampilan mengajar guru dalam hal mengelola pembelajaran masih jauh dari yang diharapkan, terkadang kegiatan pembelajaran masih monoton pada satu model pembelajaran, guru masih kurang memanfaatkan media atau alat bantu pembelajaran, guru lebih banyak meminta siswa untuk mencatat materi pelajaran, kemudian dalam menjelaskan guru terfokus dengan buku mata pelajaran sehingganya tak jarang siswa menjadi bosan dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, ketika guru memberikan pertanyaan terkadang siswa tidak memahami apa maksud dari pertanyaan tersebut sehingganya siswa tidak mengerti menyebabkan siswa takut untuk mengungkapkan pendapat atau jawaban dengan tanda kutip bahwa mereka “takut salah” dan juga guru terkadang kurang menunjukkan minat atau perhatian terhadap seluruh siswa guru lebih banyak memperhatikan siswa tertentu yang dianggap memiliki prestasi dan rajin belajar. Hal ini mencerminkan bahwa masih kurang adanya penguatan untuk memotivasi siswa sehingga siswa mau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memulai pembelajaran, guru kurang memperhatikan persiapan mental dari siswa yang akan menerima materi pelajaran, guru terkadang tidak mengawali pelajaran dengan memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari tetapi langsung ke inti materinya sehingga siswa sulit memahami pelajaran. Dan juga ketika mengakhiri pelajaran, terkadang guru langsung

menutup pelajaran tanpa melakukan evaluasi terlebih dahulu, sehingga tidak akan diketahui seberapa besar siswa memahami materi yang telah diberikan dan sejauh mana pencapaian tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

Seluruh sikap dan gerak-gerik guru dalam memberikan pembelajaran akan sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Apalagi mata pelajaran IPS terpadu yang mencakup semua materi yang terkait dengan mata pelajaran Ilmu sosial ini menuntut guru untuk dapat mengelola pembelajaran yang lebih mudah dipahami siswa dan tidak menimbulkan kebosanan siswa dalam belajar, untuk itu sebaiknya guru memperhatikan penguasaan keterampilan mengajar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, serta upaya untuk meningkatkan atau menumbuhkan motivasi belajar siswa, peneliti memformulasikan judul sebagai berikut ***“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas IX MTs Negeri Bolangitang Timur”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Rendahnya penguasaan teknik bertanya dalam proses belajar mengajar; Keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, kurang diperhatikan sebagaimana mestinya; Evaluasi hasil

proses pembelajaran belum dilaksanakan sebagaimana diharapkan; Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut “ ***Apakah Terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas IX MTs Negeri Bolangitang Timur?***”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar Guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas IX MTs Negeri Bolangitang Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan profesional penelitian dalam meningkatkan motivasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- b. Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik/ pengajar khususnya pendidik pada mata pelajar IPS Terpadu dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan masukan bagi guru pada lingkup kecil dan sekolah dalam lingkup luas untuk pembelajaran kedepan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran dan dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan keterampilan mengajar guru khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu.
- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain guna penelitian lebih lanjut kedepan.